

## INTISARI

**Juliandri S. 2019. UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOLIK DAGING BUAH BERENUK (*Crescentia cujete*, Linn.) TERHADAP *Candida albicans* ATCC 10231 SECARA *in vitro*. Program Studi D-IV Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.**

Tanaman berenuk (*Crescentia cujete*, L.) sangat umum dijumpai di daerah tropis salah satunya di Indonesia. Daging buah Berenuk (*Crescentia cujete*, L.) memiliki kandungan kimia seperti alkaloid, saponin, flavonoid, tanin sehingga dapat digunakan sebagai antijamur. *Candida albicans* adalah salah satu jamur yang menyebabkan penyakit pada manusia. Jamur ini termasuk jamur oportunistik yang dapat menimbulkan penyakit jika seseorang memiliki sistem kekebalan tubuh yang menurun atau saat keadaan seseorang mudah terjangkit oleh penyakit, sehingga perkembangbiakan jamur menjadi lebih cepat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antijamur ekstrak daging buah Berenuk (*Crescentia cujete*, L.) terhadap *Candida albicans* dan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daging buah Berenuk (*Crescentia cujete*, L.) yang paling aktif sebagai antijamur terhadap *Candida albicans*.

Jenis Penelitian ini adalah eksperimental, ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 96%. Metode pengujian aktivitas antijamur dengan metode difusi. Ekstrak daging buah Berenuk dibuat dalam konsentrasi 5%, 10%, 15%, 20%, dan 25%. Pengenceran ekstrak daging buah Berenuk dibuat dengan menggunakan aquadest steril dan DMSO 3% sebagai emulgator.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan ekstrak daging buah Berenuk mempunyai aktivitas antijamur terhadap jamur *Candida albicans*. Ekstrak daging buah Berenuk pada dengan konsentrasi 25% memiliki zona hambat sebesar 9,3 mm.

Kata kunci : daging buah berenuk, antijamur, *Candida albicans*

## ABSTRACT

**Juliandri S. 2019. THE ANTIFUNGAL ACTIVITY TEST OF THE EXTRACT ETHANOLIC OF THE CALABASH PULP (*Crescentia cujete*, Linn.) AGAINST *Candida albicans* ATCC 10231 *in vitro*. Bachelor of Applied Sciences in Medical Laboratory Technology Program, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.**

Calabash (*Crescentia cujete*, L.) commonly found in tropical area in Indonesia. The pulp of calabash fruit (*Crescentia cujete*, L.) contains chemicals like alkaloid, saponin, flavonoid, tannin, therefore it can be used as an antifungal. *Candida albicans* is one of a fungus that causes disease to human. It is an opportunistic fungi that causes illness if the human's immune system were weakened or the condition when humans were easily sick so the fungi's reproduction becomes faster. The purpose of this study was to study the activity of antifungal extract of the Calabash pulp (*crecidentia cujete*, L.) on *Candida albicans*, and to find out the concentrate extract of the Calabash pulp (*Crescentia cujete* L.) which are the most active as an antifungal against *Candida albicans*.

The type of research is experimental, extraction made by maceration method using ethanol 96%. The method used in the activity test is an diffusion method. The pulp extract of the fruit made in concentrations of 5%, 10%, 15%, 20% and 25%. The dilution of the Calabash pulp extract made with sterile Aquadest and DMSO 3% as an emulgator.

Results of this study show that *Candida albicans* has had antifungal activity with *Candida albicans*. The extract of the Calabash pulp of concentrations 25% has 9,3 mm a zone inhibition.

Keywords: the calabash pulp, antifungal, *Candida albicans*